

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Khusnul Khotimah,¹ Dianita Meirini,²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi Syariah, UIN Satu Tulungagung

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel moderating pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Jumlah sampel penelitian ini adalah 54 perusahaan sesuai kriteria (*purposive sampling*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sekunder dari situs resmi <https://www.idnfinancials.com/>. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating.

Kata Kunci: *corporate social responsibility, financial performance, nilai perusahaan, return on asset*

Copyright (c) 2023 Khusnul Khotimah

Corresponding author :

Email Address : scheendhee25@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan sebagai upaya memaksimalkan nilai pada perusahaan. Serta bertujuan memaksimumkan kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sintyana & Artini (2018: 2) perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sebagai upaya eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu

perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Menurut Sartono (2014: 201) mendefinisikan nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut teori *Agency Theory*, nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hery, 2015). Saat perusahaan semakin berkembang, maka tingkat tanggung jawab perusahaan akan semakin meningkat juga seperti adanya pertanggungjawaban terhadap kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Salah satu sektor yang selalu berkaitan dengan sosial dan lingkungan hidup adalah industri dasar dan kimia.

Menurut Teori *triple bottom line*, bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan (keuntungan, orang, lingkungan) (Pohan, Noor and Bhakti, 2018). *Corporate Social Responsibility* sangat penting karena Stakeholder perlu memberikan penilaian dan mengevaluasi sejauh mana perusahaan tersebut dapat melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan para Stakeholder. Semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan, maka Stakeholder akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala kegiatannya yang bertujuan untuk mencapai laba dan menaikkan nilai perusahaan (Pohan, Noor and Bhakti, 2018). Selain *Corporate Social Responsibility*, faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Financial Performance*. Dimana *Financial Performance* mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan pada saat ini. Menurut (Brigham, 2018) *Financial Performance* merupakan hal penting didalam perusahaan, karena tujuan utama perusahaan ialah dapat memaksimalkan kekayaan serta kesejahteraan shareholders dengan memaksimalkan *firm value*. *Financial Performance* bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Menurut teori *signalling theory*, perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Semakin baik sinyal kinerja yang diberikan perusahaan semakin baik pula sinyal positif dari investasi kepada manajer perusahaan (Hery, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan adalah *Return on Asset* (Pandansari, 2012). *Return on Asset* menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan didalam menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam melaksanakan CSR yang berpengaruh terhadap kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan yang nantinya meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI dipilih sebagai objek penelitian karena salah satu sektor industri manufaktur yang mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun adalah sektor industri dasar dan kimia. Selain itu, sektor Industri Dasar dan Kimia merupakan perusahaan yang paling banyak menyumbang pencemaran limbah dan output komoditi lingkungan. Menurut fenomena yang telah terjadi, pada April 2017 di Jawa Barat, sekitar 5000 liter oli dari mesin steam boiler dari beberapa perusahaan sektor industri dasar dan kimia pecah

tumpah mencemari beberapa sungai di Jawa Barat, yang sebelumnya telah mencemari dua hektar lahan pertanian warga (www.pikiran-rakyat.com). Penelitian yang dilakukan oleh (Alma, 2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya *Return on Asset*. Sebaliknya bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya *Return on Asset*. Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana and Wuryani, 2019) *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Return on Asset* yang mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel moderating pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.

H1 : *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating

H3 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating

H5 : *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H6 : *Financial Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deduktif. Penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori dan gagasan para ahli kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang digunakan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) (Siregar, 2012: 13).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 berjumlah 78 perusahaan. Jumlah sampel 54 perusahaan sesuai kriteria (*purposive sampling*).

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perdagangan Sektor Kimia Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	78
2	Perusahaan perdagangan Sektor Kimia Industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan konsisten dari tahun 2017-2021	(23)
2	Periode laporan keuangan perusahaan yang tidak berakhir setiap 31 Desember	(1)

Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	54
Total pengamatan (54 x 4 Variabel) x 5 Tahun	216 (1.080)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini ialah data antara tahun 2017-2021, yang meliputi data PBV, CSR, NPM, ROA pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia situs resmi <https://www.idnfinancials.com/>.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Menggunakan bantuan program komputer yaitu *Eviews (Ekonometris Views)* versi 10 dan Microsoft Excel 2010. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun hasil statistik deskriptif variabel *Corporate Social Responsibility*, *Financial Performance*, nilai perusahaan, dan *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	CSR	ROE	PBV	ROA
Mean	0.4578	0.3044	2.5625	0.0054
Median	0.4800	0.0920	2.2200	0.0475
Maximum	0.7600	8.4340	8.6500	1.1400
Minimum	0.0400	0.0000	0.2400	-7.3000
Std. Dev.	0.1662	0.9806	1.7933	0.6104
Skewness	-0.4597	5.7368	0.9083	-9.3226
Kurtosis	2.6881	38.256	3.3270	100.58
Jarque-Bera	10.605	15465.	38.329	111032
Probability	0.0049	0.0000	0.0000	0.0000
Sum	123.62	82.208	691.90	-1.4790
Sum Sq. Dev.	7.4315	258.68	865.11	100.24
Observations	270	270	270	270

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat statistik deskriptif Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Nilai rata-rata variabel CSR adalah 0,45 %, dengan nilai tengah 0,48 %, nilai maximum 0,76 %, nilai minimum 0,04 % dan standar deviasi 0,16. Nilai rata-rata variabel ROE

adalah 0,30 %, dengan nilai tengah 0,09 %, nilai maximum 8,43 %, nilai minimum 0,00 %, dan standar deviasi 0,98.

Nilai rata-rata variabel PBV adalah 2,56 %, dengan nilai tengah 2,22 %, nilai maximum 8,65 %, nilai minimum 0,24 %, dan standar deviasi 1,79. Nilai rata-rata variabel ROA adalah 0,005 %, dengan nilai tengah 0,04 %, nilai maximum 1,14 %, nilai minimum -7,30 %, dan standar deviasi 0,61.

Analisis Data

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

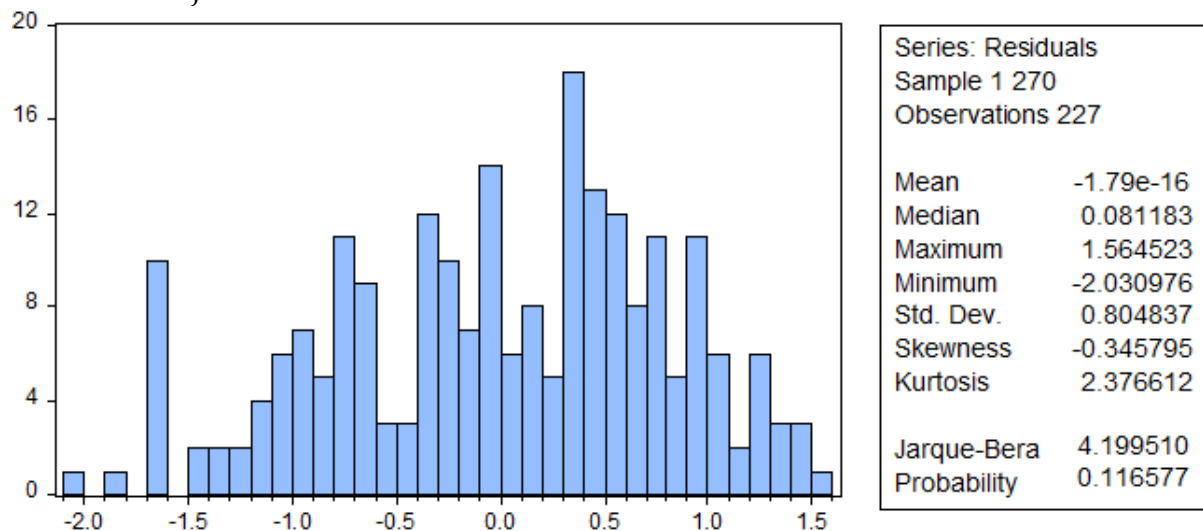
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.036473	12.61173	NA
CSR	0.009678	3.582991	1.004933
ROE	0.005146	1.106106	1.000625
ROA	0.002798	9.319362	1.004794

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel menunjukkan nilai < 10. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinieritas dalam model ini.

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: data diolah, 2023

Dari hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *probability Jarque-Bera* adalah 0,116577 lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

Variable	t-Statistic	Prob.
C	4.685065	0.0000
CSR	-0.888303	0.3753
ROE	-2.202944	0.2860
ROA	1.520845	0.1297

Sumber: data diolah, 2023

Pada tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai *probability* lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

F-statistic	29.33703	Durbin-Watson stat	2.133820
-------------	----------	--------------------	----------

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson Test* sebesar 2,133820 yang artinya $(4 - DW) \leq d_l$, H_0 ditolak, maka terdapat autokorelasi negatif pada model tersebut.

Regresi Data Panel

Pada bagian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu pemilihan model terbaik, model regresi data panel, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan simultan (F-Test), dan uji parsial (Uji t).

Pemilihan model terbaik dengan *Chow Test* (Uji Chow), *Hausman Test* (Uji Hausman), dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 6. Hasil *Chow Test* (Uji Chow)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.414509	(53,213)	0.0000
Cross-section Chi-square	579.967051	53	0.0000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *Probability Crosssection Chi-square* sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$ maka menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

Tabel 7. Hasil uji *Hausman Test*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.014384	3	1.0094

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *probabilitas Chi-square random* adalah sebesar 1,0094 lebih kecil dari $\alpha 0,05$ sehingga model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (REM).

Tabel 8. Hasil uji *Lagrange Multiplier*

Test Hypothesis			
Cross-section		Time	Both
Breusch-Pagan	41.736167	0.782909	39.386561
	(0.0000)	(0.0012)	(0.0000)

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *cross section Breusch-pagan* $< 0,05$ yaitu 0,0000 $< 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan.

Adapun model regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji regresi data panel

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	2.610280	9.006119	0.0000
CSR	-0.139925	-0.373266	0.7092
ROE	0.058380	0.883575	0.3777
ROA	0.255077	2.059428	0.0404

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa model regresi data panel yang terbentuk adalah jika nilai konstanta sebesar 2,610280 menyatakan jika CSR, ROE, dan ROA adalah 0, maka PBV sebesar 2,610280. Jika koefisien regresi dari CSR sebesar -0,139925. Maka setiap penambahan satu satuan variabel CSR, akan menurunkan PBV sebesar -0,139925, begitupun sebaliknya. Jika koefisien regresi dari ROE sebesar 0,058380. Maka setiap penambahan satu satuan variabel ROE, akan menaikkan PBV sebesar 0,058380, begitupun sebaliknya. Jika koefisien regresi dari ROA sebesar 0,255077. Maka setiap penambahan satu satuan variabel ROA, akan menaikkan PBV sebesar 0,255077.

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi

CSR ROE, ROA, terhadap PBV

R-squared	0.885229
Adjusted R-squared	0.855055

ROE terhadap PBV, ROA sebagai moderasi

R-squared	0.885104
Adjusted R-squared	0.854896

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian di atas, diketahui nilai *Adjusted R Squared* pengaruh CSR ROE, ROA, terhadap PBV tanpa moderasi adalah 0,855 (85,5%) dan nilai *Adjusted R Squared* CSR ROE, ROA, terhadap PBV melalui moderasi ROA adalah 0,854 (85,4%), nilai *Adjusted R Squared* tersebut meningkat sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap PBV.

Kemudian uji signifikan simultan (F-Test) sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil uji signifikan simultan (F-Test)

CSR dan ROE, terhadap PBV

F-statistic	29.33703
Prob(F-statistic)	0.000000

CSR dan ROE terhadap PBV, ROA sebagai moderasi

F-statistic	29.30078
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F di atas, tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan nilai f tabel sebesar 1,650581 (diperoleh dari $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$, $df_2 = n-k = 270-3 = 267$), dimana n merupakan jumlah sampel, dan k merupakan variabel bebas dan terikat, serta moderasi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui F_{hitung} sebesar 29,33703 dan nilai F_{tabel} dan taraf signifikan (α) 5% diperoleh 1,650581 sehingga F_{hitung} (29,33703) lebih besar dari F_{tabel} (1,650581) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000.

dengan demikian variabel CSR dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Sedangkan melalui variabel moderasi, diketahui F_{hitung} sebesar 29,30078 dan nilai F_{tabel} dan taraf signifikan (α) 5% diperoleh 1,650581 sehingga F_{hitung} (29,30078) lebih besar dari F_{tabel} (1,650581) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000. Dengan demikian variabel CSR, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel moderating.

Adapun uji parsial (Uji t), sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil uji parsial (Uji t)

CSR, ROE, ROA terhadap PBV

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	2.615906	14.57303	0.0000
CSR	-0.139914	-0.365512	0.7151
ROE	0.040344	0.598663	0.0030
ROA	0.280635	2.190083	0.0296

CSR terhadap PBV, ROA sebagai moderasi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	2.604977	14.18440	0.0000
CSR	-0.083697	-0.212238	0.8321
ROA	0.451906	0.870160	0.3852
M1	-0.486361	-0.353576	0.7240

ROE terhadap PBV, ROA sebagai moderasi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
ROE	0.027300	0.407722	0.6839
ROA	0.845156	2.406958	0.0169
M2	0.873792	2.731924	0.0147
C	2.531511	53.24173	0.0000

Sumber: data diolah, 2023

Nilai T-tabel taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai T-tabel sebesar 1,68023 (diperoleh dengan mencari nilai $dk = n-4$ dan α 0,05 ($dk = 270 - 4 = 266$)). Hasil uji parsial variabel CSR dengan nilai T-hitung (-0.365512) lebih kecil dari T-tabel (1,651308). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,7151 lebih besar dari 0,05. Sehingga ada pengaruh negatif tidak signifikan antara CSR terhadap PBV. Hasil uji parsial variabel ROE dengan nilai T-hitung (0.598663) lebih besar dari T-tabel (1,651308). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,0030 lebih kecil dari 0,05. Sehingga ada pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap PBV.

Hasil uji parsial variabel ROA dengan nilai T-hitung (2,190083) lebih besar dari T-tabel (1,651308). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,0296 lebih kecil dari 0,05. Sehingga ada pengaruh positif signifikan antara ROA terhadap PBV. Hasil uji parsial variabel CSR terhadap PBV dengan ROA sebagai moderasi dengan nilai T-hitung (-0,353576) lebih kecil dari T-tabel (1,651308). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,7240 lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel ROA tidak dapat memoderasi variabel CSR terhadap PBV. Hasil uji parsial variabel ROE terhadap PBV dengan ROA sebagai moderasi dengan nilai T-hitung (2,731924) lebih besar dari T-tabel (1,651308). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0.0147 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel ROA dapat memoderasi variabel ROE terhadap PBV.

Berdasarkan temuan penelitian, *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating. Menurut (Pandansari, 2012), salah satu faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan didalam menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam melaksanakan CSR yang berpengaruh terhadap kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan yang nantinya meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Menurut teori *Agency Theory*, nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hery, 2015).

Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Secara parsial *Return On Asset* tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial mengalami keuntungan yang lebih rendah dan mengurangi kekayaan pemegang saham. Penelitian (Ilmi, et al, 2017) menyebutkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan memiliki dampak negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Alma, 2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya *Return on Asset*. Ketika perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, maka sumber daya yang dikeluarkan perusahaan akan semakin besar, sehingga perusahaan tidak mendapatkan laba yang memadai. Selain itu, bahwa meskipun nilai *Return on Asset* suatu perusahaan tinggi maka tidak akan mempengaruhi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat dalam kurun waktu tentunya *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa dirasakan atau dihasilkan keuntungannya dalam jangka panjang, sehingga dalam penelitian ini profitabilitas tidak bisa menjembatani dan mempengaruhi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan (Sulastri et al., 2019).

Secara parsial *Financial Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Secara parsial *Return On Asset* dapat memoderasi pengaruh *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan melalui laba (profit) yang diperolehnya. Menurut teori *signalling theory*, perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Semakin baik sinyal kinerja yang diberikan perusahaan semakin baik pula sinyal positif dari investasi kepada manajer perusahaan (Hery, 2015). Hasil penelitian (Fachrurrozie, 2014), (Purwaningsih, 2014), (Muliani, 2019), dan (Akmalia, 2017) menunjukkan bahwa *Financial Performance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Return On Asset* dapat memperkuat hubungan antara *Financial*

Performance terhadap nilai perusahaan. Apabila *Return On Asset* bernilai positif berarti menunjukkan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi mampu memberikan laba bagi perusahaan. Menurut *Agency Theory*, jika perusahaan memiliki manajemen yang efektif dan efisien, perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi principal Sartono (2014: 201). Penelitian oleh (Khasanah & Sucipto, 2020), secara tidak langsung *Financial Performance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya profitabilitas.

SIMPULAN

Menurut temuan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan *Return On Asset* sebagai variabel Moderating.
3. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Secara parsial *Return On Asset* tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Secara parsial *Financial Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
6. Secara parsial *Return On Asset* dapat memoderasi pengaruh *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Referensi :

- Akmalia (2017) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)', *Ruang Jurnal Manajemen Bisnis*, 8 (2). Available at: <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3947>.
- Alma, B. (2016) *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta. Edited by Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Amstrong, Gary & Philip, K. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edited by Alih. Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta.
- Brigham, F, E. and Houston (2011) 'Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10.', *Jakarta: Salemba Empat*.
- Brigham, H. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Em. Edited by Salemba Empat.

Jakarta.

- Bustani, O. (2020) 'Current Ratio, Total Assest Turnover dan Return On Assest sebagai variabel intervening Terhadap Earning Per Share', *Published by Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 2 (1). Available at: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Darmawan (2020) *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan - Dr. Darmawan, M.AB - Google Buku, UNY Press.*
- Fachrurrozie (2014) 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas pengungkapan CSR sebagai variabel Pemoderasi', *Accounting Analysis Journal*, 2 (1).
- Fillya Arum Pandansari (2012) 'ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM', *Accounting Analysis Journal*, 1(1). doi: 10.15294/aaj.v1i1.493.
- Foote, J., G. (2018) 'Corporate social responsibility: Implications for performance excellence.', *Total Quality Management*, 21(8).
- Hery (2015) *Pengantar Akutansi, PT.Grasindo.*
- Heryanto, R. (2019) 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN', *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6 (4). Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Ilmi, Mainatul, Kustono, Alwan Sri, and Y. S. (2017) 'Effect of Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility Disclosure and Managerial Ownership To the Corporate Value With Financial Performance As Intervening Variables : Case on Indonesia Stock Exchange', *Economic Journal*, 2 (1).
- Jo, Hoje, and M. A. H. (2019) 'Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility', *Journal of Business Ethics*, 103(3).
- Kalsum, U. (2017) 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pofitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015', *Jurnal Universitas Lampung*, 2 (1).
- Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh, Raja Grafindo Persada.*
- Khasanah, I. D. and Sucipto, A. (2020) 'Pengaruh corporate social responbility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening', *AKUNTABEL*, 17 (1). Available at: <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.
- Mardiana, I. A. and Wuryani, E. (2019) 'PENGARUH KINERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol 8, No.
- Muliani, Y. dan S. (2019) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Pohan, Noor and Bhakti (2018) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social

Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1). Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>).

- Prihadi, T. (2019) *Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Analisis Laporan Keuangan Konsep dan aplikasi*.
- Purbawangsa, Ida Bagus Anom, Solimun Solimun, Adji Achmad Reinaldo Fernandes, and S. (2017) 'Corporate Governance, Corporate Profitability toward Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Value (Comparative Study in Indonesia, China and India Stock Exchange in 2013-2016)', *Social Responsibility Journal*, 2 (1).
- Purwaningsih, K. I. dan I. G. A. W. (2014) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1, Universitas Udayana, Denpasar., (2) 4.
- Putra, A. R. and Rahmawati, S. (2016) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Sartono, A. (2014) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE., Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Sartono, S. and Ratnawati, T. (2020) 'Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal', *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Sintyana, I. P. H. and Artini, L. G. S. (2018) 'PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07.
- Siregar, S. and Siregar, S. (2012) 'Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17 / Syofian Siregar', 1. *STATISTIK DESKRITIF, Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17 / Syofian Siregar*.
- Sulastri, S. *et al.* (2019) 'PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Industri Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)', *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 11(2), pp. 90-97.